

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SMK N 1 TEMPEL  
Jalan Magelang Km. 17 Tempel,  
Sleman , Yogyakarta**



**Disusun Oleh:  
Taradita Larasati  
12601241105**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 1 TEMPEL.

**Nama : Taradita Larasati**

**NIM : 12601241105**

**Fak / Prodi : FIK / Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 1 TEMPEL, dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Rincian hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Tempel, 12 September 2015

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

**Fathan Nurcahyo, M.Or**

NIP. 198207112008121003

**Drs. Budi Suharto**

NIP. 19630417 199003 1006

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Koordinator PPL,

**Drs. Nuning Sulastri, M.M**

NIP. 19610828 198803 2 010

**Drs. Nariman Tri Priyono**

NIP. 1955121 98602 1 005

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Karunia-Nya dan Rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 1 TEMPEL. Selamat tanpa ada halangan yang berarti sampai tersusunnya laporan ini.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, arahan, dan saran yang diberikan hingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Ucapan terima kasih ditujukan kepada :

1. Ibu Dra. Nuning Sulastri, M.M selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Tempel.
2. Bapak Fathan Nurcahyo, M.Or, selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
3. Bapak Drs. Nariman Tri Priyono, selaku Koordinator PPL SMK N 1 Tempel.
4. Bapak Drs. Budi Suharto, selaku Guru Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penyampaian materi selama PPL.
5. Seluruh Guru dan Karyawan, yang telah mendukung dan membantu selama proses pelaksanaan PPL.
6. Peserta didik SMK N 1 Tempel khususnya kelas X dan XI yang telah membantu dan ikut mendukung selama pelaksanaan PPL.
7. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY yang telah berjuang bersama selama pelaksanaan PPL.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya kegiatan PPL.

Praktikan menyadari bahwa laporan PPL ini masih terdapat kekurangan sehingga masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar laporan ini menjadi lebih baik. Penyusun berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Tempel, 12 September 2015

Penyusun

**DAFTAR ISI**

**Halaman Judul ..... i**

**Halaman Pengesahan Laporan PPL ..... ii**

**Kata Pengantar ..... iii**

**Daftar Isi ..... iv**

**Abstrak..... v**

**BAB I. PENDAHULUAN**

**A. Analisis Situasi..... 7**

**B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL ..... 11**

**BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

**A. Persiapan Program Kerja PPL ..... 12**

**B. Pelaksanaan Program PPL Individu ..... 13**

**C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi ..... 15**

**BAB III. PENUTUP**

**A. Kesimpulan ..... 19**

**B. Saran ..... 19**

**Daftar Pustaka ..... 20**

**Lampiran..... 21**

**ABSTRAK**  
**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**DI SMK N 1 TEMPEL**

*Oleh : Taradita Larasati*

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan perguruan tinggi negeri yang pada awal namanya IKIP kemudian menjadi Universitas Negeri Yogyakarta namun demikian basis yang diterapkan yaitu sama halnya dengan IKIP yaitu mempunyai tugas untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat serta membina tenaga kependidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka UNY memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa program studi pendidikan pada salah satu mata kuliah yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta secara terpadu dilaksanakan mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 bertujuan untuk mendapatkan pengalaman pengajaran pada di kondisi lapangan yang sesungguhnya. Sehingga mahasiswa memiliki pengalaman nyata tentang proses mengajar dan diharapkan agar PPL ini dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai tenaga kependidikan yang profesional pada saat memasuki dunia kerja. Lokasi pratikan melaksanakan PPL adalah di SMK N 1 Tempel yang beralamatkan di Jalan Magelang KM.17. Tempel, Sleman, Yogyakarta. Dalam kegiatan Pembelajaran perlu melakukan persiapan diantaranya penyusunan RPP, dan media pembelajaran.

Progam-program yang telah terlaksana tersebut, merupakan indikasi keberhasilan semua pihak yang terkait. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dijadikan proses pembelajaran bagi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik Akuntansi dan dapat meningkatkan serta mengembangkan diri. Semoga dengan adanya kegiatan PPL ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menjadikan diri sebagai guru atau pendidik yang profesional yaitu guru yang mempunyai nilai, sikap, kemampuan dan ketrampilan yang memadai sesuai dengan bidangnya masing-masing. Keberhasilan pelaksanaan PPL ini, hendaknya disikapi oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan mempertahankan dan meningkatkan jalinan komunikasi dan kerjasama dengan SMK N 1 Tempel, supaya PPL dimasa mendatang akan lebih baik dan lebih menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pengembangan sekolah, siswa dan mahasiswa praktikan.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah berkomitmen terhadap dunia pendidikan dengan merintis program pemberdayaan sekolah melalui program kerja PPL.

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wadah untuk pembentukan tenaga kependidikan yang berkompetensi pedagogik, individual, sosial dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Setiap usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia, lembaga/instansi ataupun masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas yang ada didalamnya. Berkaitan dengan tersebut, kami mencoba untuk meningkatkan kualitas sebagai calon pendidik dan produk-produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ada melalui program “PPL di SMK N 1 Tempel”.

SMK N 1 Tempel salah satu sasaran PPL UNY yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan mendapatkan manfaat dalam pelaksanaan PPL di SMK N 1 Tempel. Mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan serta melaksanakan program pengembangan sekolah untuk mengembangkan atau meningkatkan segala kompetensi yang dimiliki dalam rangka membentuk pribadi yang bernurani, mandiri dan cendekia sesuai dengan visi dan misi UNY.

## A. Analisis Situasi

### 1. Alamat Sekolah

SMK N 1 Tempel merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di Jl. Magelang Km.17 Tempel, Sleman. Telp. (0274) 869-068, Kode Pos 55552 Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2015 pada semester Khusus. Lokasi cukup strategis dan mudah dijangkau karena terletak di dekat jalan raya yang dilalui kendaraan umum. Hal ini sangat menguntungkan bagi guru, siswa, karyawan, dan pihak-pihak yang berkepentingan karena transportasi menjadi mudah.

### 2. Visi dan Misi

Visi:

“Penyelenggara Pendidik Yang Berkualitas Selaras Dengan Kehidupan Budaya Bangsa Dalam Persaingan Global”

Misi:

- a. Membentuk insan tamatan yang berkompetensi, berjiwa mandiri, dan adaptif.
- b. Menerapkan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) yang berstandar ISO 9001 : 2000
- c. Meningkatkan semangat meraih prestasi unggulan secara kompetitif dan komparatif.

### 3. Guru dan Karyawan

SMK N 1 Tempel dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dengan empat orang wakilnya, masing-masing wakil kepala sekolah (WKS) mempunyai tanggung jawab sesuai bidangnya masing-masing yang satu sama lainnya saling berkaitan. Jumlah tenaga pengajar di SMK N 1 Tempel kurang lebih 33 orang yang terdiri dari 20 guru berpendidikan S2, 3 guru berpendidikan S1. Disamping itu, SMK N 1 Tempel juga diikuti oleh karyawan 25 orang yang terdiri dari Ka. TU 1 orang, administrasi 11 orang, tukang kebun 7 orang, petugas maintenance 3 orang, petugas perpustakaan 2 orang dan satpam 1 orang.

Kerja guru dalam proses belajar mengajar di SMK N 1 Tempel cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dengan terprogramnya seluruh rangkaian kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas dengan perangkat pembelajaran yaitu Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh para guru di SMK N 1 Tempel. Selain itu setiap guru juga diwajibkan untuk membuat modul belajar sesuai dengan kompetensi yang diampunya. Dengan demikian penggunaan buku

teks hanya sebagai pendukung referensi guru saja, namun bagi murid yang paling utama adalah modul belajar dari guru masing-masing. Para guru juga dalam penyampaian materi terlihat sangat menguasai, selain itu juga peserta didik dapat dengan cepat memahami materi yang disampaikan.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian besar dari para guru yang ada di SMK N 1 Tempel menggunakan metode pembelajaran dengan penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab kepada peserta didiknya, proses pembelajaran mulai dari pembukaan pelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, teknik bertanya dan memotivasi peserta didik, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, serta bentuk dan cara evaluasi hingga penutupan pelajaran sudah cukup baik. Masing-masing guru telah memiliki strategi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi setiap peserta didik.

Sedangkan untuk kegiatan belajar mengajar di kelas itu sendiri, secara umum telah berjalan dengan baik, tertib, dan lancar, meskipun ada berbagai macam penerimaan materi oleh peserta didik maupun aktivitas peserta didik yang kurang ideal. Suasana sekolah sangat kondusif untuk kegiatan untuk kegiatan pembelajaran karena letak sekolah berada di area perkampungan Tempel yang tidak jauh dari jalan raya. Proses Belajar Mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.00- 14.30 WIB untuk hari Senin, 07.00-14.00 WIB untuk hari Selasa-Kamis, 07.00-11,30 WIB untuk hari Jumat dan untuk hari Sabtu 07.00-12.00 WIB, khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin dan dihitung sebagai jam ke-1.

#### 4. Peserta Didik

Jumlah peserta didik di SMK N 1 Tempel yaitu 828 orang, yang terdiri dari 24 kelas serta mempunyai tiga jurusan yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran. Kelas X-XII menerapkan sistem *moving class*. Di lihat dari segi kualitas masukan yang sangat baik. Selain itu sekolah ini juga melengkapi kegiatan peserta didik dengan mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK N 1 Tempel antara lain pramuka Tonti, dan Olahraga (Volly, basket, dan bulu tangkis), musik, tata busana, tata boga, mentoring agama, dan MTQ yang menampung minat dan bakat siswa serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran formal.

#### 5. Fasilitas



SMK N 1 Tempel memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang sangat lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Fasilitas Fisik yang tersedia :

a) Ruang belajar teori, yang terdiri dari 24 ruang belajar teori dengan segala perlengkapan seperti LCD, kursi guru dan siswa, meja guru dan siswa, papan tulis, dan jam dinding yang masing-masing dalam kondisi baik.

b) Ruang Praktik

(1) Laboratorium yang menunjang untuk kegiatan pembelajaran yang ada di SMK N 1 Tempel meliputi Lab. Komputer, Lab. Penunjang dan Perpustakaan.

(2) Business center, kantin peserta didik, copy center dan koperasi peserta didik.

C. Ruang pendukung yang digunakan untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan sekolah, yang ada di SMK N 1 TEMPEL meliputi antara lain :

(1) Ruang Kepala Sekolah

(2) Ruang Guru

(3) Ruang Wakil Kepala Sekolah dan Ruang Ketua Program Kejuruan

(4) Ruang BP

(5) Ruang TU

(6) Ruang Pokja

(7) Ruang Satgas

(8) Ruang Satpam

(9) Tempat Pembuangan Sampah

(10) Halaman Sekolah

(11) Tempat Parkir

(12) Ruang Pertemuan

(13) Ruang UKS

(14) Lapangan Upacara

(15) Kamar Mandi

(16) Ruang OSIS

(17) Ruang PKS

(18) Sanggar Dewan Ambalan

(19) Ruang Tidur

- (20) Ruang TONTI
- (21) SCB Radio
- (22) Ruang BKK
- (23) Gudang
- (24) Mushola
- (25) Ruang Do'a
- (26) Ruang Band/ Kesenian

## 2. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

- a) Modul belajar
- b) Media pembelajaran
- c) Buku paket
- d) LCD
- e) OHP
- f) Komputer

## 3. Peralatan Praktek yang tersedia

- a) Komputer
- b) Mesin stensil
- c) Mesin hitung
- d) Pesawat telepon untuk praktek
- e) Mesin ketik manual
- f) Mesin cash register
- g) Mesin foto kopi
- h) Faximile
- i) Risograph

## 4. Peralatan Komunikasi

- a) Papan pengumuman
- b) Majalah dinding
- c) Telepon
- d) Pengeras suara
- e) Internet
- f) Intercom
- g) Finger print

## 5. Sarana dan prasarana Olahraga

- a) Lapangan (tenis, volly, basket)
- b) Bola (sepak, volly, basket, tenis, futsal)
- c) Tongkat estafet
- d) Cakram
- e) Lembing
- f) Tolak peluru
- g) Net
- h) Matras
- i) Ring basket

Dilihat dari segi prestasi yang telah diraih oleh SMK N 1 Tempel sangat membanggakan, karena prestasi tidak hanya di tingkat kabupaten tetapi juga sampai tingkat provinsi bahkan sampai tingkat nasional. Diantaranya pada tanggal 13 september 2012, SMK N 1 Tempel mendapatkan peringkat prestasi di bidang MTQ, yakni juara 1 MHQ, juara 1 MHQ, Juara 1 mendapatkan peringkat prestasi di bidang MTQ, yakni Juara 1 MHQ, Juara 1 Khutbah Jum'at, Juara II MAQ, Juara II MSQ, Juara II MTTQ, Juara II CCA, Juara III Pidato Keagamaan Putra, dan Juara III MTQ Sleman Tengah. SMK N 1 Tempel termasuk sekolah yang sangat disiplin dan merupakan sekolah unggulan tidak hanya bagi Kabupaten Sleman tetapi juga bagi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Fasilitas diatas dapat dikategorikan sudah memenuhi semua kebutuhan seluruh civitas akademika. Akan tetapi berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan kemarin perlu penambahan sarana prasarana yang ada seperti pengelolaan tamansisasi, pembuatan papan nama taman, pembuatan kata motivasi (sloganisasi), dan beberapa pelatihan-pelatihan untuk siswa dan guru. Oleh karena itu tim PPL UNY 2015 akan melaksanakan beberapa program guna mengatasi dan melengkapi sarana dan perlengkapan yang ada di sekolah.

## 6. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah antara lain:

- a) Bidang olahraga meliputi: bulu tangkis, volly, bola basket, dan lain-lain.
- b) Bidang wirausaha meliputi: pemberian berbagai keterampilan yang dapat digunakan sebagai bekal apabila siswa belum mendapatkan pekerjaan.
- c) Bidang keagamaan meliputi: qiroah.

- d) Pramuka

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah dengan jumlah 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan pengarahannya oleh guru pembimbing. Pelaksanaan PPL dimulai sejak tanggal 10 Juli 2015 sampai dengan 12 September 2015. Rencana kegiatan PPL dibuat berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu yang ada, maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Praktek Mengajar
  - a. Kegiatan Belajar Mengajar  
(Proses persiapan, Pelaksanaan, Evaluasi kelas yang diajar, dll)
  - b. Kegiatan Praktik Persekolahan  
(Piket, Menggantikan guru mengajar dan mengisi jam kosong, dll)
  - c. Penyusunan laporan PPL.
2. Kegiatan pendukung profesi guru
  - a. Piket di Perpustakaan
  - b. PIket di Tata Usaha
  - c. Piket di Bimbingan Konseling

## **BAB II**

### **KEGIATAN PPL**

#### **A. Persiapan**

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus samapi di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 10 juni 2015. Secara garis besar, rencana kegiatan ppl meliputi :

##### **1. Observasi**

Sebelum adanya perumusan program PPL dari UNY melakukan observasi yang dimulai pada tanggal 23 sampai dengan 25 Juni 2015 dengan adanya penyerahan dari dosen pembimbing lapangan pada hari pertama observasi. Dengan adanya observasi mahasiswa dapat melihat gambaran yang nyata di lapangan.

Observasi ini dilakukan sebanyak 2 kali, observasi yang pertama untuk mengetahui kondisi sekolah secara keseluruhan dan yang kedua untuk mengetahui proses pembelajaran.

##### **a. Observasi Fisik**

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat prektik.

##### **b. Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Siswa**

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku siswa ketika proses belajar mengajar, media dan administrasi pendidikan serta perilaku siswa ketika proses belajar berlangsung, dan ketika berada di luar kelas.

Mahasiswa juga melakukan observasi yaitu mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta penutup pelajaran.

##### **c. Persiapan Mengajar**

Seluruh program kerja PPL banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang berupa perangkat pembelajaran, meliputi:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Media Pembelajaran
- 3) Rekapitulasi Nilai

##### **2. Pembekalan**

Pembekalan dilakukan sebelum diterjurakan ke lapangan mempunyai tujuan agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut:

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- b. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah/lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL. memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan disekolah/lembaga.
- c. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan disekolah/lembaga.
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.
- f. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL.

Materi pembekalan ini juga berisi tentang pengembangan kompetensi pendidikan dan tenaga kependidikan,

- a) Konsultasi persiapan mengajar

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan dengan tujuan memberikan bekal bagi mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan konsultasi mengenai penyusunan silabus dan RPP, konsultasi ini dilaksanakan sebelum mengajar.

- b) Menyusun perangkat administrasi guru

Tujuan dari kegiatan ini agar mahasiswa mempunyai pengetahuan mengenai administrasi guru dan mengetahui cara penyusunannya sehingga perangkat pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar dapat tersusun dengan rapi dan lengkap.

## **B. Pelaksanaan PPL**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan bahan mencari dan memperoleh bekal, pengetahuan, serta keterampilan yang sangat diperlukan bagi calon guru atau tenaga kependidikan sehingga mampu menjadi tenaga kependidikan yang berkompeten serta memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana pembekajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari : standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode yang digunakan, sumber, alat, dan bahan mengajar, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, soal serta kunci jawaban.

Dalam penyusunan RPP penulis mendapatkan banyak bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pembimbing. Untuk format RPP mengikuti format yang ada di sekolah.

## 2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya praktik mengajar dibedakan menjadi 2:

### a. Praktik mengajar terbimbing

Yaitu dalam pelaksanaannya kegiatan pembelajaran, praktikan ditunggu oleh guru pembimbing.

### b. Praktek mengajar mandiri

Yaitu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, praktikan melaksanakan sendiri pembelajaran tanpa ditunggu oleh guru pembimbing.

Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan menerapkan seluruh keterampilan yang dimiliki dan menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di SMK N 1 Tempel. Metode yang tepat akan mempengaruhi proses pembelajaran. Oleh karena itu, penentuan metode yang akan digunakan disesuaikan dengan program diklat produktif penjasokes khususnya kompetensi yang diajarkan. Pemberian materi yang ada bersifat teori dan praktik, tetapi untuk praktik mempunyai porsi yang lebih besar. Untuk menyampaikan materi di depan praktikan melalui beberapa tahapan kegiatan yaitu:

### a. Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah agar siswa siap untuk memperoleh bahan ajar atau pembelajaran yang akan dilaksanakan. Baik secara fisik maupun secara mental. Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Siswa dibariskan dan disiapkan
- Membuka pelajaran dengan mengucap sama dan berdoa
- Mempresensi siswa
- Apersepsi bahan ajar
- Menyampaikan bahan materi yang akan dicapai

b. Menyampaikan materi pelajaran

Agar penyampaian materi dapat berjalan dengan baik dan lancar maka guru harus menciptakan suasana kelas yang kondusif. Metode yang digunakan adalah ceramah dengan teknik tanya jawab, komando, drill.

c. Penggunaan bahasa

Selama mengajar, praktikan harus bisa menggunakan bahasa yang sopan dan menunjukkan pribadi guru. Untuk itu bahasa yang digunakan selama praktikan adalah bahasa Indonesia yang baku.

d. Penggunaan waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, apresiasi, menyampaikan materi, tanya jawab, dan latihan, penilaian serta menutup pelajaran.

e. Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan, tetapi berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang telah disampaikan.

f. Cara memotivasi siswa

Guru memotivasi siswa dengan memuji, biasanya guru menggunakan kata "ya..bagus"

g. Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu dan kemudian baru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab, ketika tidak ada yang bersedia maka guru menunjuk salah satu dari mereka untuk menjawab pertanyaan tersebut.

h. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan keliling siswa, baik individu maupun kelompok. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa di kelas konsentrasi mengikuti pelajaran.

Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam praktikan mengajar adalah sebagai berikut:

a. Ceramah

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan membuat konsep-konsep atau pengertian.



b. Komando

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi dengan cara memberikan arahan kepada peserta didik untuk melakukan tindakan.

c. Demonstrasi

Metode ini digunakan untuk memberi contoh pada peserta didik untuk melakukan gerakan yang diperintah oleh guru.

d. Tanya jawab

Metode ini di gunakan untuk memberitahukan pada peserta didik apabila ada materi yang belum di mengerti.

3. Evaluasi dan penilaian

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi dasar akuntansi yang telah diajarkan.

4. Umpan balik dari Pembimbing

Umpan balik dilakukan guru pembimbing dan dosen pembimbing setelah praktik mengajar. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL atau praktikan dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama proses mengajar di kelas sehingga diharapkan nantinya akan dapat melaksanakan tugas sebagai guru dengan lebih baik lagi.

5. Praktik persekolahan

Tujuan diadakannya praktik persekolahan agar praktikan mampu melaksanakan tugas-tugas sekolah selain mengajar. Kegiatan yang dilakukan praktikan dalam praktik persekolahan antara lain membantu guru piket. Pada kegiatan guru piket ini, praktikan bertugas menerima tamu, mempresensi siswa seluruhnya serta mendatangi dan praktikan juga mengisi pelajaran guru yang berhalangan hadir.

### **C. Analisa Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

#### **1. Analisa Keterkaitan Program dan Pelaksanaannya**

Sebelum kegiatan belajar dimulai, praktikan diwajibkan menyusun rencana pembelajaran. Dalam penyusunan perangkat pembelajaran, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing.

#### **2. Faktor pendukung**

Dalam pelaksanaan praktik mengajar terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar mengajar antara lain faktor pendukung dari guru pembimbing, siswa, dan sekolah.

### **3. Faktor Penghambat**

Selama kegiatan praktik belajar mengajar, praktikan tidak mengalami hambatan yang berarti karena semua pihak yang terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar mendukung dan berperan dalam keberhasilan praktikan. Hambatan yang dialami oleh praktikan selama mengajar adalah:

- a. Praktikan berusaha menyampaikan materi se jelas mungkin dan menyediakan waktu untuk mengadakan tambahan pelajaran bagi siswa yang belum memahami materi yang diberikan. Selain itu praktikan juga memberikan banyak latihan soal agar siswa terlatih.
- b. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda. Ketiak ada siswa yang tidak antusias mengikuti pelajaran, maka praktikan memberikan motivasi kepada siswa tersebut dan siswa lain serta melakukan pendekatan individual untuk mengetahui penyebab kurangnya antusiasme siswa tersebut.

### **4. Refleksi**

Pelaksanaan program PPL secara keseluruhan berjalan sesuai apa yang sudah direncanakan. Praktikan dapat menjalankan semua tugas mengajar dengan baik dan sesuai harapan. Dengan adanya praktik mengajar, praktikan mempunyai bekal yang cukup untuk menjadi calon guru.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilaksanakannya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 1 Tempel, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman tentang seluk beluk sekolah, lingkungan sekolah dan proses belajar mengajar siswa secara langsung
2. PPL merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan dunia pendidikan.
3. PPL merupakan tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam pengurusan nidang perkuliahan yang sudah ditempuh.
4. PPL merupakan beakal berupa penhalaman yang nantinya dapat dipergunakan apabila mahasiswa terjun dalam pekerjaan.
5. Mahasiswa mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar.
6. Hubungan yang terjalin harmonis antara guru, siswa, dan karyawan dengan mahasiswa sangat membantu kelancaran PPL.

#### **B. Saran**

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang akan dapat membawa hasilsecara maksimal di masa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa
  - a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing.
  - b. Dalam penyampaian materi pembelajaran perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partipatif.
2. Untuk Pihak Sekolah
  - a. Kerjasama dengan mahasiswsa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.

- b. Kesadaran diri dari seluruh komponen untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik serta meminimalkan adanya jam kosong bagi siswa.
  - c. Kurangnya komunikasi antara guru satu dengan yang lain.
3. Untuk pihak UPPL
- a. Perlu adanya peningkatan kordinasi antara UPPL, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
  - b. Kerjasama tentang batasan program PPL di sekolah perlu untuk ditingkatkan sosialisasinya.
  - c. Pihak UPPL hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL dimana mahasiswa diterjunkan.

## DAFTAR PUSTAKA

*Buku panduan PPL tahun 2015*, Universitas Negeri Yogyakarta

*Pengajaran mikro*. Universitas Negeri Yogyakarta

*Petunjuk teknis PPL* tahun 2015, UPPL UNY

# LAMPIRAN